

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK PRASEKOLAH DI TAMAN
KANAK-KANAK AL-IQRO DI KECAMATAN
TATANGA KOTA PALU**

SKRIPSI



**ISRA MUSRIANI
201801063**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Al-Iqro Di Kecamatan Tatanga Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 28 Agustus 2022



Isra Musriani

NIM 201801063

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK AL-IQRO DI KECAMATAN TATANGA KOTA PALU

Isra Musriani, Katrina Feby Lestari, Maharani Farah Dhifa
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah adalah status gizi. Melalui studi pendahuluan dari 10 anak yang diukur status gizi dan motorik kasarnya didapatkan hasil status gizi 4 anak yang kelebihan berat badan dan 6 anak yang kekurangan berat badan, dan didapatkan hasil motorik kasar 3 anak tidak bisa meloncat jauh, 3 anak yang tidak bisa melompat dengan 1 kaki, 2 anak tidak bisa berjalan berjinjit, dan 2 anak yang tidak bisa berdiri 1 kaki dengan tegak selama 5 detik. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 40 dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Melalui analisis univariat yang dilakukan didapatkan hasil status gizi anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro sebagian besar berada dalam kategori normal (42,5%), dan motorik kasar anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro sebagian besar pada kategori *suspect* (57,5%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Al-Iqro Di Kecamatan Tatanga Kota Palu. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi masyarakat dalam memahami tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan zat gizi anak yang terpenuhi sehingga dapat mendukung dari pada perkembangan motorik kasar anaknya.

Kata Kunci: Status Gizi, Motorik Kasar, Prasekolah

ABSTRACT

One of the factors that influence gross motor development in preschool-aged children is nutritional status. Through a preliminary observation of 10 children whose nutritional status and gross motor skills were measured, the results of the nutritional status of 4 children were overweight and 6 children were underweight, and gross motor results were obtained 3 children could not jump far, 3 children who could not jump with 1 foot, 2 children unable to walk on tiptoe, and 2 children unable to stand on 1 foot upright for 5 seconds. The aim of this research was to determine the relationship between nutritional status and gross motor development of preschoolers at Al-Iqro Kindergarten in Tatanga Sub-District, Palu. Type of the research was quantitative using an analytic design with a cross sectional approach. There were 40 research samples using the total sampling technique. Data analysis used the Chi-Square test. Through the univariate analysis conducted, it was found that the nutritional status of preschool children at Al-Iqro Kindergarten was mostly in the normal category (42.5%), and the gross motor skills of preschool children at Al-Iqro Kindergarten were mostly in the suspect category. (57.5%). The results of the bivariate analysis obtained a p value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a relationship between Nutritional Status and Gross Motor Development of Preschool Children in Al-Iqro Kindergarten in Tatanga Sub-District, Palu. The researcher hopes that this research can be used as a reference material for the community in understanding the importance of fulfilling children's nutritional needs so that they can support the development of their children's gross motor skills.

Keywords: Nutritional Status, Gross Motor, Preschool



**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK PRASEKOLAH DI TAMAN
KANAK-KANAK AL-IQRO DI KECAMATAN
TATANGA KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ISRA MUSRIANI
201801063**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK PRASEKOLAH DI TAMAN
KANAK-KANAK AL-IQRO DI KECAMATAN
TATANGA KOTA PALU**

SKRIPSI

**ISRA MUSRIANI
201801063**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 14 September 2022

**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20200902022**

()

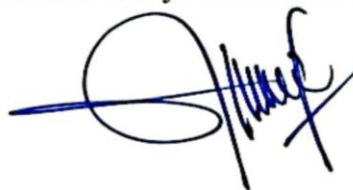
**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20120901027**

()

**Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si.,Apt
NIK. 20150901054**

()

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**

()

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Alm. Muhdar, S.Sos** dan Ibunda **Almah. Irma Wati** dan juga mama angkat saya **Tuti, S.Pd.** Kakak dan adik kandung saya Farah Dila, S.E, Almah. Nufitra Zakina, dan Moh. Syawal Anugrah. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2022 ini ialah pendidikan kesehatan dengan judul “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah Di Taman Kanak-kanak Al-Iqro Di Kecamatan Tatanga Kota Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty L Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Sintong H. Hutabarat, M.Sc., selaku Wakil Ketua I bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Maharani Farah Dhifa Dg. Masikki, M.Si.,Apt, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Agustina, S.Pd selaku kepala sekolah Di Taman Kanak-Kanak Al-Iqro atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
9. Staf guru Di Taman Kanak-kanak Al-Iqro dan Responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
10. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
11. Ns. Arniawan, S.Kep selaku wali kelas saya yang telah memberikan *support* dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya, Badrun Kalupek, Yohanes Tumewu, Regina Viratika, Mawan Setiawan, Nurhidayat, Fitrahaitunnufus, Novita Tandi, Andi Fajrin yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman Seperjuangan saya, angkatan XI dan kelas IV B Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan khususnya Badrun Kalupek, Yohanes Tumewu, Regina Viratika, Mawan Setiawan, Nurhidayat, Sri Devy, Cahya Dwi Karmila, Rosanti, Rosidah, Nurhaina, Fitrahaitunnufus, Novita Tandi dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Sahabat-sahabat semasa SMA saya Nursarah Mentari, Meidina Safaria, Musfira Amja, Khaira Umi yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 28 Agustus 2022



Isra Musriani
201801063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Tehnik Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data	24

I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A. SIMPULAN	37
B. SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan motorik kasar anak usia 3 sampai 6 tahun	13
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan urutan kelahiran anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu	28
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik orang tua berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pengasuh anak	29
Tabel 4.3 Keadaan status gizi anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu	29
Tabel 4.4 Keadaan motorik kasar anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu	30
Tabel 4.5 Hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di taman kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal dan Skripsi
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Karakteristik Responden
7. Lembar Observasi
8. Tabel Standar Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB)
9. Formulir DDST II
10. Lembar Observasi DDST II anak usia 3-6 tahun
11. SOP BB dan TB
12. SPO DDST II
13. Surat Persetujuan Menjadi Responden
14. Surat Balasan Selesai Penelitian
15. Dokumentasi Penelitian
16. Analisis Data dan Master Tabel
17. Riwayat Hidup
18. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak di tahun prasekolah berkisar antara usia tiga sampai enam tahun. Perlambatan pertumbuhan fisik dan peningkatan perkembangan kognitif dan psikososial terjadi sepanjang rentang waktu ini. Anak prasekolah sering disebut sebagai “*gold age*” dikarenakan perkembangan anak yang terjadi selama ini memiliki dampak bagi perkembangan masa depan anak hingga dewasa. Anak mulai belajar mengembangkan bahasanya dan berinteraksi terhadap lingkungan sekitar serta anak juga lebih banyak rasa ingin tahunya dengan semua hal sehingga ia mampu berkomunikasi dengan baik¹.

Dalam perkembangannya, struktur dan fungsi tubuh tumbuh semakin bertambah dalam hal kemampuan motorik kasar, motorik halus, kemampuan berbicara dan berbahasa, serta bersosialisasi dan mandiri. Perkembangan kemampuan motorik kasar dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari perkembangan kecerdasan sosial serta emosional anak. Kemampuan seorang anak untuk berjalan, berlari, melompat, dan lain-lain dapat terhambat jika perkembangan motorik kasarnya terganggu, yang dikendalikan oleh otot-otot saraf². Agar dapat meningkatkan perkembangan yang optimal diperlukan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih produktif, salah satunya ditujukan untuk anak usia prasekolah³.

Menurut *World Health Organization (WHO)*⁴ pada tahun 2018 sebanyak 43% atau 249 juta anak di negara-negara yang memiliki penghasilan rendah maupun menengah terancam mengalami gangguan perkembangan yang buruk karena kemiskinan yang parah dan mengalami kekerdilan. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia menunjukkan bahwa anak usia 36-59 bulan yang telah mencapai tingkat perkembangan sesuai usianya memiliki indeks 88,3%. Pada tahun 2018, indeks perkembangan anak menurut usia di Provinsi Sulawesi Tengah menduduki peringkat terburuk dari 34 provinsi, yaitu sebesar 74,77 persen⁵.

Perkembangan motorik kasar dapat tumbuh dengan baik dan optimal jika asupan makanan yang kita makan seimbang dan disadari, sehingga sangat penting untuk memberikan asupan yang bergizi bagi anak². Ketika seorang anak tumbuh, perkembangan fisiknya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti diet, kesehatan, dan perawatan aktivitas. Gizi yang buruk akan menghambat kemampuan individu untuk tumbuh pada tingkat yang sesuai dengan usianya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi persentase struktur tubuhnya dalam kaitannya dengan usianya, dan seterusnya⁶.

Perkembangan motorik kasar anak terkait dengan status gizinya di Posyandu Bunga Maja, Kecamatan Gunung Sari, menurut penelitian Yunita dan Utama². Anak usia prasekolah di Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari memiliki kondisi gizi dan perkembangan motorik kasar yang lebih baik dibandingkan dengan anak usia TK. Penelitian Purnama Sari⁷ menemukan adanya hubungan antara status gizi anak usia prasekolah dengan perkembangannya di TK Al-Muthamainnah Surabaya. Sebagian besar anak TK Al-Muthamainnah Surabaya memiliki status gizi yang masuk dalam kategori gizi buruk, dan tingkat perkembangannya termasuk dalam kategori penyimpangan. Sebuah studi yang diterbitkan oleh Rezky dkk⁶, menemukan bahwa anak usia prasekolah di Posyandu Kalisonggo Kecamatan Dau memiliki hubungan antara kesehatan gizi dengan perkembangan motorik kasarnya. Sebagian besar anak prasekolah di Posyandu Kalisonggo, Kecamatan Dau, memiliki perkembangan motorik kasar yang normal pada tahun-tahun awal mereka.

Peneliti melakukan studi pendahuluan awal di Taman Kanak-kanak Al-Iqro, dan menemukan bahwa ada 40 siswa yang terdaftar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di Taman Kanak-kanak Al-Iqro, peneliti mengetahui bahwa ada 10 anak yang mengalami kelebihan berat badan dan kekurangan berat badan. Hasil observasi peneliti dari 10 anak yang diukur, didapatkan hasil 4 anak yang kelebihan berat badan dan 6 anak yang kekurangan berat badan. Dari wawancara dengan salah satu guru didapatkan 10 anak yang mengalami masalah pada motorik kasarnya. Hasil observasi peneliti dari 10 anak yang diukur motorik kasarnya didapatkan hasil 3 anak yang tidak

bisa melompat jauh, 3 anak yang tidak bisa melompat dengan satu kaki, 2 anak yang tidak bisa berjalan berjinjit dan 2 anak yang tidak bisa berdiri 1 kaki dengan tegak selama 5 detik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi status gizi anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu.
- b. Teridentifikasi perkembangan motorik kasar anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu.
- c. Telah dianalisis hubungan status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak prasekolah di Taman Kanak-kanak Al-Iqro di Kecamatan Tatanga Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah gambaran bagi institusi pendidikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang relevansi Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini digunakan untuk membantu masyarakat lebih memahami pentingnya nutrisi dalam pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak-anak usia prasekolah dengan memberi mereka lebih banyak informasi tentang nutrisi agar kesehatan khususnya pada status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah juga bisa ikut meningkat.

3. Bagi Taman Kanak-kanak Al-Iqro Di Kecamatan Tatanga Kota Palu

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan guru di taman kanak-kanak Al-Iqro, dalam membantu meningkatkan status gizi anak agar perkembangan motorik kasarnya menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansur AR. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Pertama. Neherta M, Sari IM, editors. Padang: Andalas University Press; 2019. 1 p.
2. Yunita L, Utama LJ. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Bunga Maja Kecamatan Gunung Sari Relationships Between Nutritional Status With Gross Motor Developmentin Preschoolchildren In Posyandu Bunga Maja Kecamta. J Pangan, Gizi,Kesehatan. 2021;02(02):9.
3. Adriana D. Tumbuh Kembang Pada Anak. Pertama. Ervina R, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
4. World Health Organization. Improving Early Childhood Development [Internet]. WHO Guideline. 2018. Available from: <https://www.urban.org/research/publication/improving-early-childhood-development-policies-and-practices>
5. Kementrian Kesehatan RI. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Palu; 2018. p. 53.
6. Rezky, Utami NW, Andinawati M. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Posyandu Kalisongo Kecamatan Dau. J Nurs News. 2018;2:93–102.
7. Sari EP. Status gizi dengan perkembangan anak usia prasekolah. 2018;4(2):7–10.
8. Ayu Putri Ariani. Ilmu Gizi. Pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018. 1, 2, 15, 17, 19, 23, 53, 64, 72, 226 p.
9. Ida Mardalena. Dasar-dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan: Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan / Ida Mardalena. Pertama. Yogyakarta; 2018. 1 p.
10. Susanti R, Hidayat E. Profil Protein Susu Dan Produk Olahannya. J Mipa. 2018;39(2):99.
11. Fitri AS, Fitrianan YAN. Analisis Senyawa Kimia pada Karbohidrat. Sainteks. 2020;17(1):45.
12. Santika IGNA. Pengukuran Tingkat Kadar Lemak Tubuh Melalui Jogging Selama 30 Menit Mahasiswa Putra Semester Iv Fpok Ikip Pgri Bali. J

Pendidik Kesehat Rekreasi [Internet]. 2019;1:90. Available from: [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1500586&val=17887&title=STUDI KELAYAKAN KADAR AIR ABU PROTEIN DAN TIMBAL PB PADA SAYURAN DI PASAR SUNTER JAKARTA UTARA SEBAGAI BAHAN SUPLEMEN MAKANAN](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1500586&val=17887&title=STUDI%20KELAYAKAN%20KADAR%20AIR%20ABU%20PROTEIN%20DAN%20TIMBAL%20PB%20PADA%20SAYURAN%20DI%20PASAR%20SUNTER%20JAKARTA%20UTARA%20SEBAGAI%20BAHAN%20SUPLEMEN%20MAKANAN)

13. Mariana dkk. Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Anak. 2020;10:301.
14. Supariasa. Penilaian Status Gizi. Pertama. EGC, editor. Jakarta; 2016.
15. Maryunani A. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah. Tumbuh-Kembang, Kebutuhan Dasar dan Penanganan Seaca Umum Penyulit & Komplikasi Neonatus Anak Pra-Sekolah. Ketiga. Media I, editor. Bogor; 2018. 19, 20, 21 p.
16. Ari. Deteksi Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : Salemba Medika; 2015.
17. Nugroho H. Petunjuk Praktis Denver Developmental Screening Test. Jakarta : ECG; 2009.
18. Septiani R, Widyaningsih S, Muhammad Khabib Burhanuddin. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). J Keperawatan Jiwa [Internet]. 2018;4(2):115. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398>
19. Sumanto RPA, Latiana L, Khamidun. Perubahan Perilaku Anak Prasekolah dalam Pemenuhan Asupan Gizi Seimbang melalui Penerapan PAUD Sadar Gizi di TK-IT Mutiara Hati Kota Semarang. Golden Age J Pendidik Anak Usia Dini. 2019;2(2):2.
20. Fatmawati FA. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini by Fitri Ayu Fatmawati, M.Pd. Pertama. Jawa Timur; 2020. 68 p.
21. Rizky. Teori dan Konsep Tumbuh Kembang: Bayi, Toodler, Anak dan Usia Remaja/Rizki Cintya Dewi, Anisa Oktiawati dan Lintang Dewi Saputra. Pertama. Medika N, editor. Yogyakarta; 2017. 7–48 p.
22. Cahyaningsih DS. Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja. Pertama. Media TI, editor. Jakarta; 2011. 36 p.
23. Mahmud B. Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia

- Dini. Didakt J Kependidikan. 2019;12(1):76–87.
24. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 3rd ed. Bandung: Alfabeta; 2011. 1-330p p.
 25. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 1 ed. Bandung; 2019. 133 p.
 26. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 3rd ed. Yogyakarta; 2013. 330 p.
 27. Hasmi. Metode Penelitian Kesehatan. Media, editor. Jakarta : Perpustakaan Nasional; 2016. 96 p.
 28. Hidayat. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta : Salemba Medika; 2014. 78 p.
 29. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. 4th ed. Lestari, editor. Jakarta : Salemba Medika; 2015.
 30. Soyomukti N. Teori-Teori Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2017.
 31. Sari RP. Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. J Kesehat Pasak Bumi Kalimantan [Internet]. 2020;3(1):8–13. Available from: <https://scholar.archive.org/work/pc7hdoyvknbnjmq2qfa6ejngx4/access/wayback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/download/3604/2535>
 32. Putri RM, Maemunah N, Rahayu W. Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak Prasekolah. J Care. 2017;5(1):123–9.
 33. Hidayat AAA. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
 34. Suryani E, Badi'ah A. Asuhan Keperawatan Anak Sehat Dan Berkebutuhan Khusus. Vol. 1. yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
 35. Rahmi S. Bimbingan Dan Konseling DI Taman Kanak-Kanak [Internet]. Cetakan Pe. Diana N, editor. Syiah Kuala University Press; 2021. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_dan_Konseling_di_Taman_Kanak_k/4f4iEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bimbingan+Dan+Konseling+DI+Taman+Kanak-Kanak&printsec=frontcover
 36. Bardida F, dkk. The effectiveness of a community-based fundamental motor skill intervention in children aged 3-8 years: Results of the “Multimove for

Kids” project. 1:70–80.

37. Noormindhawati. 8 Tahun Menakjubkan. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2015.
38. Saripudin A, Faujiah IY. Model Edutainment Dalam Pembelajaran PAUD : Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran PAUD. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2020.
39. Suhartini R, Haniarti, Majid M. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Umur 1-3 Tahun Di Posyandu Bunga Cengkah Desa Puncak. J Ilm Mns dan Kesehat. 2018;1(3).
40. Hadi SPI. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Desa Sambirejo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. J Kebidanan Kestra. 2019;1(2).
41. Faridy F. Mengapa Kamu, Nak? (Deteksi Awal Permasalahan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Dan Cara Penanganannya) [Internet]. Suzana J, editor. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2021. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Mengapa_Kamu_Nak/0LU8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Motorik%2Bkasar%2Banak%2Blaki-laki%2Bdan%2Bperempuan&pg=PA69&printsec=frontcover
42. Mulyani S, dkk. Obesitas Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Balita. 2020;8(1):6–12.
43. Hurlock E. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga; 2010.
44. Komaria Y. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun. J Kebidanan Besurek. 2020;5(2):71–7.